

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mutu merupakan tolak ukur suatu produk yang direncanakan oleh setiap kontraktor dalam memberikan jasa pada pemilik proyek, baik dalam jasa pelayanan maupun dalam jasa produksi. Persyaratan mutu ditetapkan dalam suatu spesifikasi dan kriteria dalam perencanaan. Agar produk akhir yang nantinya diperoleh sesuai dengan tuntutan kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu persyaratan produk harus diidentifikasi untuk menentukan arah tindakan yang menjamin terpenuhinya persyaratan dengan menyusun program penjaminan mutu (*quality assurance*) dan pengendalian mutu (*quality control*).

Dengan perkataan lain mutu bukan hanya menyangkut kualitas saja, tetapi akan berdampak pada: ketepatan waktu penyelesaian proyek, biaya yang optimal, keamanan, semangat bekerja karyawan dan dipenuhinya peraturan yang ada. Tuntutan konsumen akan mutu produk yang sesuai standar akan menyediakan manajemen mutu harus dilakukan oleh setiap perusahaan, dapat dikatakan bahwa mutu menjadi satu kunci sukses bagi perusahaan. Termasuk perusahaan yang bergerak di bidang properti, konstruksi baik konsultan maupun kontraktor. Saat ini produk properti diharuskan arah vertikal pada masa kini karena keterbatasan lahan terutama di kota-kota besar, hal ini menyebabkan para kontraktor harus dapat

mengimplementasikan suatu sistem manajemen mutu khususnya dalam pelaksanaan pembangunan bangunan bertingkat tinggi yang mempunyai karakteristik berbeda.

Dalam upaya mencapai kesepahaman diantara konsumen dan produsen tentang mutu produk dan pelayanannya, maka diperlukan standar yang mengatur spesifikasi dan kriteria dari produk dan jasa yang dihasilkan. Oleh karena itu dunia internasional mengenalkan standar sistem mutu yang telah banyak dipakai diberbagai Negara, yaitu ISO seri 9000, yang pertama kali diluncurkan pada tahun 1987 dan berkantor pusat di Swiss. ISO adalah singkatan dari *International Organization For Standardization* yaitu suatu organisasi internasional para Dewan Standardisasi Nasional (DSN). Kurang lebih 113 negara telah menjadi anggota yang bermarkas besar di Genewa, Swiss. ISO 9000 merupakan suatu standar internasional untuk manajemen mutu. Standar tersebut menetapkan persyaratan-persyaratan dan rekomendasi yang mendasar bagi organisasi yang mampu menerapkan standar ini.

Banyak kontraktor proyek konstruksi di Indonesia telah mengimplementasikan dan mendapatkan sertifikasi standar sistem mutu ISO 9001:2000 dalam upaya memenuhi persyaratan atau tuntutan pemilik proyek yang ingin mendapatkan hasil terbaik dari produk dan jasa pelayanan. Dengan pendekatan sistem diharapkan pekerjaan dapat dilakukan sekali jadi dan benar, dan pendekatan hasil diharapkan pekerjaan dapat dilakukan tanpa kesalahan, selanjutnya pendekatan ukuran diharapkan biaya yang

dikeluarkan untuk mencapai mutu yang diinginkan sesuai dengan yang direncanakan.

Oleh karena itu pembahasan tentang pelaksanaan konstruksi bangunan bertingkat dalam proses konstruksi yang mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001 perlu ditingkatkan maka, Judul penulisan tugas akhir ini adalah “Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 pada Proyek Gedung Bertingkat”.

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Bagaimana pengimplementasian sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2000 pada proyek gedung bertingkat.
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pada ISO 9001:2000.
3. Seberapa besar manfaat dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 pada proyek gedung bertingkat.

C Pembatasan Masalah

Pada penulisan tugas akhir ini, masalah yang akan dikaji adalah tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 pada Proyek Gedung Bertingkat dengan fokus pada:

1. Bagaimana pengimplementasian sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 9001:2000 pada proyek gedung bertingkat.
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pada ISO 9001:2000.
3. Mengkaji seberapa besar manfaat dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 pada proyek gedung bertingkat.

D Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengkaji penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2000 sudah diterapkan dengan optimal pada pelaksana proyek Gedung Bertingkat.

E Manfaat Penulisan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan akan bermanfaat antara lain

1. Bahan pengetahuan untuk pembaca tentang implementasi manajemen mutu ISO 9001:2000 pada konstruksi gedung bertingkat.
2. Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap sistem manajemen mutu khususnya ISO 9001:2000

F Metode Penulisan

Metode penulisan yang dilaksanakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah studi literatur yaitu dengan mencari bahan masukan dari berbagai buku-buku, jurnal, internet dan juga makalah yang berhubungan dengan implementasi ISO 9001:2000 pada proyek gedung bertingkat.

